

## **ABSTRAK**

Kejadian Hipertensi di beberapa negara cukup tinggi termasuk Indonesia. Hasil data riset kesehatan dasar (riskesdas,2018) pada tahun 2018, prevalensi hipertensi sebesar 34,11% pada penduduk >18 tahun, Berdasarkan Hasil (Kemenkes RI, 2018) Provinsi Jawa Timur pada tahun 2013 hingga 2018 mengalami kenaikan dari 26,2% menjadi 36,32%. Tujuan dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien Hipertensi dengan masalah nyeri akut di UPTD Puskesmas Kwanyar.

Metode pendekatan yang di gunakan pada penelitian ini adalah studi kasus, subjek yang digunakan yaitu dua pasien dengan masalah prioritas sama yaitu nyeri akut selama 3 hari. Pengumpulan data ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik.

Hasil penelitian didapatkan setelah dilakukan implementasi keperawatan sesuai intervensi yang sudah di rencanakan kepada kedua pasien Ny. U dan Ny. S Masalah Nyeri akut dapat Teratasi selama 3 hari . kedua pasien menunjukkan penurunan nyeri yang sama. Pada Ny.U penurunan nyeri dari skala 4 menjadi skala nyeri 1, sedangkan pasda Ny.S mengalami penurunan nyeri dari skala 3 menjadi skala 1 .Pada hari ketiga intervensi kedua pasien dihentikan karena masalah teratasi.

Penting bagi peneliti melakukan asuhan keperawatan dengan memberikan tindakan nonfarmakologis kompres hangat bagian yang nyeri secara komprehensif dan konsisten pada kedua pasien, karena terapi ini sangatlah efektif untuk mengurangi rasa nyeri.

**Kata Kunci : Hipertensi, Nyeri akut, kompres Hangat**